

## PELAKSANAAN TUGAS DAN PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN SISTEM PEMBELAJARAN DIMADRASAH IBTIDAIYAH

*Lilik Sakdiah<sup>1)</sup>, Anggoro Dwi Cahyo<sup>2)</sup>, Sudaryanti<sup>3)</sup>*

<sup>1</sup> Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Lampung, Indonesia  
Email: liliksakdiah1232@gmail.com

<sup>2</sup> Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Lampung Utara, Indonesia  
Email: Purnamacahaya375@yahoo.co.id

<sup>3</sup> Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Lampung Utara, Indonesia  
Email: Sudaryanti652@gmail.com

### Abstrak

Kajian ini bertujuan akan mengkaji dan menganalisis tugas dan peran Kepala Madrasah dalam merencanakan program pembelajaran, hal ini akan berkaitan dengan proses pembelajaran dan pendidikan terhadap Siswa dan Siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Lampung Utara sebagai fokus penelitian. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ideal adalah Gaya kepemimpinan situasional, karena gaya kepemimpinan efektif jika didasarkan pada situasi di lapangan. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengemban amanah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa urgensi kepala madrasah memiliki tugas dan fungsi antara lain merencanakan program pembelajaran dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Lampung Utara. Dengan demikian program yang di rancang oleh kepala sekolah menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Lampung Utara.

**Kata Kunci:** *Tugas dan Fungsi, Sistem Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Kepala Madrasah*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu usaha yang di kerjakan secara sadar serta terpolo agar dapat mengembangkan segala potensi, minat, talenta peserta didik supaya menjadi insan yang memiliki kebijaksanaan secara spiritual, emosional dan intelektual, yang darinya terbentuk karakter anak/generasi yang bertakwa dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, terampil, serta bijaksana, bertanggung jawab, sehat, kuat, serta mandiri yg wajib dilaksanakan oleh pemerintah dan warga agar nantinya anak didik tersebut dapat berguna bagi bangsa serta negara. Kecerdasan bisa diperoleh melalui pendidikan formal serta non formal. Aneka bermacam beragam seminar serta dapat dilihat dari media massa bahwa negara-negara maju seperti Singapura, Malaysia, Jepang, dan Korea Selatan memiliki sumber daya yang tidak terlalu banyak dan dapat menciptakan kehidupan rakyat yang tentram. Karena pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, negara-negara ini sangat memperhatikan kualitas pendidikan. Tingkat pendidikan yang berada di dalam negeri terbagi SD Sederajat hingga Perguruan tinggi (Hamzah & Faruq, 2020; Kadarsih et al., 2020; Riski & Gistituati, 2021).

UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), ditegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk melatih peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan sehat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, warga negara yang baik, warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU.NO.20, 2003)

Agar dapat mewujudkan generasi sekolah yg berkarakter serta berkualitas, antara lain diselesaikan dengan tanggung jawab atau peran serta fungsi kepala madrasah. Kepala madrasah adalah seorang yang menentukan keberhasilan masa depan satuan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah tidak hanya perlu menjadi pemimpin, fasilitator, atau pemberi energi, tergantung pada tugas dan fungsinya. Namun lebih dari itu, dapat dijadikan sebagai acuan, panutan, tolak ukur, atau bahkan sumber referensi bagi warga sekolah (Kadarsih et al., 2020)

Melalui manajemen berbasis sekolah, pemerintah memberikan hak otonomi yaitu sekolah dapat menjalankan sekolah secara mandiri. Madrasah diyakini lebih memahami kelebihan, kekurangan, ancaman, peluang dan kebutuhan suatu madrasah, sehingga pengelolaan sumber daya sekolah di tingkat sekolah lebih efektif serta efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan membuat proses pembelajaran yang bermutu (Pasaribu, 2017; Sesra Budio, 2020). Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki pengetahuan dan kompetensi yang profesional serta selalu mengembangkan diri dan memahami secara detail tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah (Kadarsih et al., 2020).

Kepala madrasah ialah seseorang yang menjabat sebagai tenaga pendidik atau guru yang diamanatkan agar menjabat seorang pemimpin disuatu lembaga di suatu sekolah, seseorang kepemimpinan ialah kemampuan agar dapat mempengaruhi serta mendorong individu lain yang berguna untuk mencapai tujuan mereka. Rujukan konsep kepemimpinan tersebut dijadikan sebagai dasar apa yang penulis lakukan, dengan mengutip firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya: "Dialah yang menjadikan kamu semua pemimpin (kholifah) dimuka bumi". Ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah menempatkan seorang manusia untuk menjadi seorang pemimpin (kholifah), dan tidak membedakan baik itu laki-laki maupun perempuan, dan kepemimpinan suatu lembaga pendidikan sangat menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut yaitu peningkatan mutu (Kadarsih et al., 2020; Sesra Budio, 2020; Utu, 2021).

Tanggung jawab serta fungsi utama kepala madrasah antara lain : perencanaan suatu program, menjalankan rencana kerja, melaksanakan supervisi serta evaluasi, memimpin suatu madrasah, hingga memberikan suatu berita mengenai mengenai madrasah/sekolah (Sesra Budio, 2020).

Menurut (Fitriyani, 2021; Ginting & Haryati, 2012) gaya kepemimpinan kepala madrasah yang ideal ialah Gaya kepemimpinan situasional, karena gaya kepemimpinan efektif jika didasarkan pada situasi di lapangan. Sehingga kepala sekolah dapat mengambil keputusan berdasarkan situasi di lapangan. Menurut (Russamsi et al., 2020) bertambah terencana sebuah karisma kepala madrasah dan

---

pengembangan profesional tenaga pendidik maka bertambah baik juga performa tenaga pendidik tersebut.

Sebagai seorang pemimpin disuatu sekolah, hendaknya kepala madrasah harus melaksanakan tugas dan fungsi tupoksinya, sehingga guru yang menjadi tanggung jawab kepala madrasah tersebut tidak lalai dan menjadi tidak waspada terhadap pembentukan nilai-nilai kepribadian seorang murid yang tentunya ini akan berakibat dengan produk keluaran dari sekolah tersebut menjadi tidak bermutu. Tentu saja ini tidak diharapkan terjadi, kepala madrasah diharapkan dapat menjalankan tupoksinya dengan baik.

Seperti yang diamati oleh peneliti di MIN 5 Lampung Utara, MIN 5 Lampung Utara, salah satu madrasah di Lampung Utara, perlu meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik, non-akademik dan agama. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kinerja guru madrasah dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang efektif, sehingga mempengaruhi kinerja kepala madrasah dalam menjalankan fungsi dan peran serta manajemennya. Namun besar keinginan penulis dengan materi ini akan membuat kita lebih memahami tupoksi kepala madrasah yang sesungguhnya dan dapat menjalankan dengan sungguh – sungguh dan totalitas.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dengan penelitian ini dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, dan bahan bacaan (Fitriyani, 2021; Harahap, 2014; Sari, 2020). Instrumen yang digunakan adalah kartu data. Menurut (Sari, 2020) instrumennya menggunakan kartu data untuk mencatat hasil dari data yang telah diperoleh, sehingga memudahkan peneliti untuk memperjelas data yang diperoleh di lapangan. Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan meliputi: 1. Memilih ide umum untuk suatu topik penelitian; 2. Menemukan informasi yang mendukung topik; 3. Memperkuat prioritas penelitian; 4. Menemukan dan mengkategorikan bahan bacaan; 5. Membaca dan melakukan Catatan Penelitian 6. Menelaah ulang dan memperkaya bacaan 7. Mengkategorikan ulang bacaan dan mulai menulis laporan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Pengertian Kepala Madrasah**

Sekolah ialah suatu lembaga yang berkecimpung didalam dunia pendidikan yang kompleks serta unik, kompleks karena sumber daya di dalam sekolah saling berhubungan, serta unik karena sekolah ialah tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Agar tujuan madrasah terpenuhi memerlukan seorang pemimpin yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar madrasah agar dapat digunakan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tanpa seorang pemimpin di sekolah maka tujuan dari sekolah tersebut tidak ada akan berhasil.

Keberhasilan sebuah sekolah sangat tergantung pada kompetensi kepala sekolah dan keberadaan guru yang kompeten di sekolah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya seorang pemimpin di dalam madrasah ini akan menentukan suatu keberhasilan suatu sekolah. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia memiliki arti seseorang yang mengatur pada suatu madrasah. Kepala madrasah sebagai guru fungsional diberikan tugas tambahan untuk mengatur suatu madrasah yang di dalam madrasah tersebut terjadi proses pembelajaran.

Kepala madrasah harus bisa menjadi perantara serta sumber informasi bagi bawahannya, serta pemecah masalah di sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah adalah pejabat resmi sekolah yang diangkat melalui proses dan prosedur berdasarkan aturan yang berjalan saat itu. Aturan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 terhadap Kualifikasi serta Kompetensi Standar Pokok, antara lain:

[1] Kriteria Umum menjadi seorang Kepala Sekolah/ Madrasah yaitu:

- a) Sudah lulus dari perguruan tinggi kependidikan atau non kependidikan yang sudah terakreditasi oleh BAN PT jenjang pendidikan S1 atau DIV.
- b) Memiliki kualifikasi pendidikan/non kependidikan Sarjana (S1)/Diploma IV (DIV) dari lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi.
- c) Saat diangkat sebagai kepala madrasah, usianya paling tinggi 56 tahun.
- d) Memiliki keahlian dalam mengajar minimal 5 (lima) tahun pada satuan Pendidikan kecuali Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) dengan pengalaman mengajar minimal 3 (tiga) tahun di TK/RA,
- e) Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non-ASN serendah III/c setara dengan yang diberikan oleh yaysan atau badan yang berwenang.

[2] Kriteria tertentu menjadi seorang Kepala SD/MI yaitu:

- a) Memiliki kedudukan menjadi tenaga pengajar atau guru SD/MI.
- b) Bagi guru harus memiliki sertifikat pendidik,
- c) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang dikeluarkan oleh instansi yang ditetapkan pemerintah serta mempunyai keahlian meliputi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan serta kemampuan sosial.

Dari uraian tersebut diperoleh suatu kesimpulan kepala madrasah adalah guru yang ditunjuk secara resmi menurut peraturan Undang-undang sebagai atasan pada suatu madrasah untuk memantapkan kemampuan yang ada pada suatu sekolah agar meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya.

## 2) Kepemimpinan Kepala Madrasah

Sebagian besar teori yang menjelaskan pengertian kepemimpinan mencerminkan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses pemikiran seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat pada orang lain untuk mengarahkan, menyusun, dan memfasilitasi kegiatan dan hubungan dalam kelompok atau kemiripannya (Mardiyah, 2012:37).

Seorang pemimpin adalah seorang pemimpin, dan seorang pemimpin adalah sebuah posisi. Dari kata *lead* lahir kata kerja *to lead* yang memiliki arti memimpin serta memimpin. Kepemimpinan adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk mengubah personel untuk bergerak menuju mencapai target yang harus dicapai. Maka konsep kepemimpinan ialah suatu keahlian untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, memelihara, menginstruksikan, melatih, memerintah, memerintahkan, melarang, serta menghukum sebagai manusia dalam suatu organisasi ingin mencapai tujuannya. tujuan, tujuan, diri sendiri dan organisasi untuk bekerja secara ampuh (Kurniadin, 2012:288).

Ada 3 unsur dalam kepemimpinan (Utu, 2021), yaitu pemimpin, anggota, serta situasi. Kepemimpinan didefinisikan menjadi suatu kegiatan yang mengubah sekelompok manusia mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sangat penting untuk pelaksanaan fungsi manajemen. Pengertian kepemimpinan secara umum ialah keahlian serta kesiapan suatu individu seseorang untuk memotivasi, mengundang, membimbing, dan mendorong orang lain agar memperoleh dampak tersebut serta akhirnya dapat melaksanakan sesuatu yang berkontribusi pada perolehan suatu tujuan. Kreiner menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain, dimana seorang pemimpin mengajak para pengikutnya untuk secara sukarela ikut serta dalam pencapaian tujuan lembaga. Kreiner menerangkan bahwa seorang pemimpin dapat mendorong anak buahnya atau bawahannya untuk bekerja secara sukarela agar mencapai tujuan yang diinginkan suatu lembaga/organisasi (Kurniadin, 2012:191).

Penulis mengutip Firman Allah SWT dari Al-Qur'an sebagai dasar tindakannya dengan mengacu pada konsep kepemimpinan yang memiliki arti: "Dialah yang menjadikan kamu semua pemimpin (kholifah) dimuka bumi". Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menempatkan manusia untuk menjadi seorang pemimpin, tanpa harus melihat jenis kelamin seseorang tersebut baik ia berjenis kelamin laki-laki atau wanita. Kepemimpinan seseorang dalam lembaga pendidikan berperan penting dalam menetapkan berhasil atau gagalnya tujuan suatu lembaga pendidikan.

Kepala Madrasah (Kamad) sebagai kepala pendidikan serta pengajar di madrasah harus mampu memastikan warga bahwa semuanya berjalan dengan baik. Kamad merupakan faktor penting dalam efektivitas di suatu lembaga pendidikan. Sebuah kepemimpinan harus dilakukan oleh orang-orang yang menempati suatu kedudukan, dan harus ada banyak orang di lingkungannya yang harus bekerja sama agar menggapai sasaran yang diinginkan.

Kepemimpinan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas seorang pemimpin. Dalam rangka mempercepat proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, memimpin organisasi pengendali untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi cara berpikir, setiap anggota bekerja dengan cara yang membuat mereka mandiri dalam pekerjaan dan pengambilan keputusan untuk mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Qomar, 2013:14-15). Karena sebab tersebut, peran kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat penting, sebab dapat mendorong sukses atau berhasilnya mutu pendidikan yang ada dalam madrasah tersebut. Dalam islam di sebutkan bahwa pemimpin adalah amanat, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Anfal ayat 27: ' Yang Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui" (Ut, 2021).

Menurut isi dalam ayat tersebut Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi seorang Khalifah di muka bumi agar manusia dapat mengatur dan mengelola apa yang ada didalam bumi dengan sebaik-baiknya. Oleh karena hal tersebut, kepala madrasah ialah manusia atau seorang khalifah yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mensukseskan dan memberdayakan madrasah dalam menentukan kemajuan madrasah. Peran pemimpin sekolah agama adalah perilaku yang dimiliki pemimpin dan harus dilakukan sesuai dengan posisinya sebagai seorang khalifah. Kepemimpinan adalah suatu cara dalam melaksanakan aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang, mengkoordinasikan, dan memajukan individu tanpa dipaksa oleh salah satu pihak untuk bekerja sama secara teratur untuk mencapai serangkaian tujuan bersama.

Menurut (Agustina, 2018; Syamsul, 2017) Dalam penelitiannya, tanda-tanda perilaku kepala sekolah yang ampuh antara lain: 1) Pengambilan keputusan yang rata serta jelas, 2) Pemberian tugas yang rata kepada pegawai, 3) Menghargai keikutsertaan pegawai, 4) Mempelajari emosi guru, 5) visi dan upaya perubahan, 6) Cakap serta teratur, 7) Kompeten dan efisien, 8) Berdedikasi dan pekerja keras, 9) Ikhlas, percaya diri, 10) Rendah hati, bijaksana, ramah.

### **3) Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala sekolah atau madrasah merupakan seorang pemimpin tunggal dalam dunia pendidikan disekolah yang mempunyai peran penting dalam mutu pendidikan disekolah serta memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran atau kegiatan yang terjadi dalam sekolah tersebut untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam manajemen modern seorang pemimpin perlu bertindak menjadi pengelola serta melahirkan madrasah yang berkualitas. (Ut, 2021) Menjelaskan fungsi kamad ialah seorang pendidik yang memajukan pengetahuan atau pengalamannya di madrasah, menciptakan suasana madrasah yang konstruktif, menasehati warga madrasah, memberikan menyampaikan sebuah dorongan untuk semua pendidik, menerapkan cara belajar yang menarik dan kursus akselerasi untuk siswa di atas rata-rata.

---

Menurut (Sesra Budio, 2020) tugas pokok serta fungsi kepala sekolah/madrasah terdiri atas:

[1] Merencanakan Program

Mata pelajaran utama madrasah perlu dipersiapkan untuk menentukan pilihan ketika merancang mata pelajaran di madrasah, memasukkan visi, misi dan tujuan madrasah, kehidupan sehari-hari (RKS), perencanaan gerakan dan peraturan sekolah atau madrasah (RKAS) dan mengembangkan rencana studi.

[2] Merencanakan Rencana Kerja

Untuk mewujudkan program kerja madrasah, madrasah tidak hanya harus bisa menyusun rencana sekolah, tetapi juga bisa mewujudkan program kerja yang dibuatnya:

- a. Perencanaan persiapan, struktur organisasi sekolah, agenda penerapan kegiatan sekolah setiap semester serta tahun, kalender pendidikan serta kegiatan pembelajaran,
- b. Menyelenggarakan manajemen kesiswaan, antara lain: mengadakan rekrutmen serta pelatihan siswa, memberikan pelayanan konseling kepada siswa, memberikan pembelajaran, memberikan kegiatan tambahan diluar jam belajar bagi siswa, melaksanakan bimbingan belajar siswa
- c. Mengawasi seluruh personil yang tenaga pendidik, fasilitas dan infrastruktur, finansial dan pengelolaan sekolah, kebiasaan serta keadaan di sekitar sekolah.
- d. Menambahkan warga atau tokoh masyarakat sebagai mitra sekolah, serta
- e. Membuat administrasi/ manajemen di sekolah.

[3] Melakukan Supervisi dan Penialian

Sebagai pimpinan sekolah yang melakukan monitoring dan evaluasi, kamad memegang TUPOKSI untuk melangsungkan monitoring serta menilai dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja sekolah. TUPOKSI itu terdiri atas:

- a. Mengembangkan rencana pemantauan
- b. Melakukan kegiatan pengawasan
- c. Melaksanakan penilaian dan pembelajaran mandiri di sekolah
- d. Untuk mengadakan penilaian serta peningkatan KTSP,
- e. Evaluasi pendidik dan pemanfaatan tenaga pendidik
- f. Mengevaluasi pendayagunaan pendidik serta tenaga kependidikan, dan

- g. Menyediakan seluruh persyaratan akreditasi sekolah.

[4] Melaksanakan Kepemimpinan Kepala Madrasah

Tupoksi kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah:

- a. Meguraikan dan membuat garis besar visi dan misi sasaran mutu,
- b. Menganalisa tantangan, kesempatan, kemampuan, serta kekurangan yang ada di sekolah/madrasah,
- c. Membuat planning yang strategis serta planning tahunan untuk peningkatan mutu disekolah atau madrasah.
- d. Berkewajiban untuk memberikan kesimpulan laporan keuangan madrasah,
- e. Membawa semua guru, komite sekolah untuk mengambil kesimpulan yang vital di sekolah/madrasah,
- f. Membangkitkan dorongan semangat bekerja guru dengan memberikan sebuah pujian atas keberhasilan serta hukuman karena kesalahan peraturan serta kode etik,
- g. Melindungi serta membuat kondisi lingkungan disekolah nan efektif/kondusif untuk siswa,
- h. Memberikan contoh dan melindungi nama baik institusi,
- i. Memberikan fasilitas dalam mengembangkan dan menyebarkan visi pembelajaran yang dibantu oleh seluruh masyarakat yang ada di madrasah,
- j. Meningkatkan hubungan serta kolaborasi antara wali murid, warga, serta komite madrasah,
- k. Membagikan contoh yang konsekuen,
- l. Mempercayakan beberapa pekerjaan serta kontrol kepada wakil kepala sekolah yang sinkron dengan bidangnya,
- m. Merencanakan perangkat , peraturan dan tata tertib sekolah baik untuk guru dan peserta didik, mengenai mekanisme tata cara P3K, dan kenyamanan di sekolah,
- n. Membuat ulasan keperluan guru pemula,
- o. Melaksanakan penggantian di sekolah agar dapat mengembangkan kualitas di madrasah,
- p. Meninjau serta menyerahkan evaluasi kemampuan guru,



- q. Membuat Laporan evaluasi kemampuan guru yang akan diberikan terhadap atasan yang berwenang.

#### [5] Memberikan Sistem Informasi

Penerapan Sistem Informasi Sekolah Tanggung jawab kepala madrasah terhadap sistem informasi sekolah, antara lain:

- a. Mewujudkan keadaan yang ada di madrasah yang kompetitif untuk peserta didik, rasa tanggung jawab terhadap tenaga pendidik serta staf, menciptakan perasaan aman ketika bertugas dan menimba ilmu, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemajuan dan menumbuhkan disiplin yang tinggi, melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang transparan bagi kelompok masyarakat disekitar madrasah.
- b. Berkolaborasi dengan entitas lain,
- c. Pemanfaatan Teknologi (computer dan lain-lain) untuk pengelolaan madrasah,
- d. Memperkuat kehadiran lembaga serta menjangkau semua pihak untuk memastikan kesamaan berita serta penafsiran sehingga madrasah mendapat suport yang penuh,
- e. Memperkuat kolaborasi dengan menciptakan jaringan yang lebih besar dengan beraneka macam pihak baik itu terdapat di Indonesia maupun luar indonesia, Memorandum of Understanding (MoU) yang kredibel.
- f. Penguatan kontribusi madrasah untuk memenuhi beragam sarana (hardware serta software) manajemen madrasah sehingga penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berlandaskan TIK lebih berhasil.

Tanggung jawab kepala madrasah sangat berat serta rumit tetapi kamad sebagai seorang pimpinan yang memegang kewenangan para personilnya, kesalahan lainnya adalah melimpahkan tugas kepada bawahan. Seorang pemimpin dapat menyerahkan kekuasaannya terhadap personilnya untuk melakukan kewajiban tertentu. Menurut (Sesra Budio, 2020), kepemimpinan mendelegasikan kewajiban sebab:

1. Pemimpin dihadapkan pada lebih banyak pekerjaan daripada yang biasanya dapat dilakukan oleh satu orang,
2. Pemimpin mendelegasikan kewajiban untuk memajukan keahlian para anak buahnya,
3. Pimpinan tidak dapat menjalankan kewajibannya, seperti tidak enak badan, tugas luar serta aktivitas lain di luar organisasi, harus digantikan oleh bawahan

Secara ringkas, kepala madrasah mempunyai sejumlah tugas pokok serta fungsi, antara lain mengatur kegiatan madrasah, melaksanakan kegiatan sekolah, mengelola

administrasi sekolah, melaksanakan pemantauan serta penilaian, memberikan kepemimpinan, dan berperan sebagai sumber sumber daya pendidikan. Memberikan informasi kepada bawahannya. Meminjam dari hal tersebut, tugas serta fungsi kamad sangat sulit dan rumit, tetapi di antara bermacam-macam kewajiban itu ada pula tugas yang dapat dilimpahkan kepada wakilnya, karena kamad sebagai pemimpin mempunyai hak untuk melimpahkan tanggung jawabnya kepada bawahannya.

#### **4) Peran Kepala Madrasah**

Untuk menjabat sebagai Kamad sangat sulit, serta tugas kepala madrasah sangat berbeda dengan guru. Agar menjabat kamad, mempunyai syarat khusus yang harus dituruti serta ditaati. Kamad wajib mempunyai dan menguasai kualifikasi yang telah ditentukan. Ini semua tentang memungkinkan kamad untuk memainkan tugasnya untuk memobilisasi, memfasilitasi, mempengaruhi, memotivasi, tenaga pendidik memungkinkan dan menciptakan pembelajaran yang bermanfaat yang mengarah pada interaksi belajar yang sehat dan menyenangkan yang menginspirasi antusiasme, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam belajar. Ketulusan juga didorong dan dipupuk pada diri siswa, dan lama kelamaan keikhlasan ini akan melekat pada jiwa siswa, sehingga mampu mengembangkan kebiasaan membangun karakter yang baik. Peran terbesar dan menyeluruh kepala sekolah adalah membantu rekan-rekannya, para guru, dalam memenuhi atau memenuhi peran dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik.

Kamad ialah seseorang yang menetapkan kesuksesan dalam suatu madrasah. Kamad seseorang yang diberikan tugas memimpin serta menyelenggarakan pendidikan dan kelancaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mempunyai dan memegang ilmu pendidikan secara keseluruhan. (Kadarsih et al., 2020; Mahardhani, 2016) kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misinya, sebagai tenaga : 1) Educator, 2) Manajer, 3) Administrator, 4) Pengawas, 5) Pemimpin, 6) Mengeluarkan gagasan baru, 7) Pemberi motivasi.

#### **5) Permendikbud No 16 Tahun 2018**

Bersumber pada Permendikbud No. 16 Tahun 2018, kepala sekolah/madrasah beban kerja seluruhnya untuk menjalankan kewajiban pokok penilaian kepada pendidik serta tenaga pendidik, administratif, serta peningkatan kewirausahaan. Segenap keharusan serta beban kerja kepala madrasah adalah bermaksud agar dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas sekolah yang diorientasikan kepada delapan standar pendidikan nasional. Sebagaimana yang pada Permendikbud No.16 Tahun 2018 yang membahas tentang guru sebagai kepala madrasah yang dapat diberikan tugas dalam mengelola dan mengembangkan sekolah demi terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu.

#### **Keadaan Lapangan Tentang Tupoksi Kepala Madrasah di MIN 5 Lampung Utara**

MIN 5 lampung utara berlokasi di jalan Kemala Indah No 53 Blambangan Pagar, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Memiliki 18 guru dan 228 murid sejumlah. Dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kamad di MIN 5 lampung

utara. Guru sudah melaksanakan kewajibannya yaitu mentransfer ilmunya kepada peserta didik dan sudah sesuai dari tahap merencanakan, pelaksanaan saat proses pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran kepada para murid. Kemudian sebagian besar pendidik menggunakan media belajar seperti computer, LCD proyektor dan membuat alat bantu pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan murid dalam belajar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di MIN 5. Kemudian Kamad memiliki program unggulan seperti drumband, pramuka, tari serta tahfidz agar MIN 5 memiliki keunggulan daripada sekolah lain yang ada disekitar blambangan pagar. Sehingga dapat menarik atau memperoleh nilai jual untuk mendapatkan peserta didik baru kedepannya untuk bersekolah di MIN 5.

Kamad MIN 5 melakukan kerjasama dengan instansi diluar seperti dengan:

- 1) Pihak kecamatan blambangan dimana setiap mengadakan suatu agenda dimadrasah selalu dilibatkan dan kegiatan event dilaksanakan di halaman MIN 5 Lampung Utara baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.
- 2) Bekerjasama dengan pihak Puskesmas baik tentang ijin kesehatan, vaksin dan kebersihan pada lingkungan MIN 5 Lampung Utara,
- 3) Bekerjasama dengan PT Kereta Api yang bertujuan agar siswa siswi mendapatkan fasilitas tambahan perlengkapan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Bekerja sama dengan tokoh adat disekitar MIN 5 Lampung Utara demi keamanan MIN 5 Lampung Utara.
- 5) Bekerjasama dengan kepolisian untuk menjaga keamanan di MIN 5 Lampung Utara.

Kemudian menurut (Rodli Fiabdillah, Ridhlo Fadloilallah, Muh.Hadi Wisal, 2020) Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yaitu memiliki kecerdasan/intelegensi yang baik, percaya diri sendiri dan membership, memiliki keahlian/keterampilan dalam bidangnya, cakap bergaul dan ramah tamah, disiplin, suka menolong dan memberi petunjuk, memiliki semangat pengabdian yang tinggi, serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk meningkatkan kualitas para pendidiknya Kamad selalu memberikan informasi mengenai pelatihan atau seminar baik secara online maupun tatap muka baik dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional. Yang nantinya diharapkan ilmu yang didapatkan akan diterapkan kepada peserta didiknya. Sehingga guru dapat terus meningkatkan kualitas dalam mengajar para murid serta mampu mencari solusi dalam memecahkan masalah saat mengajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Madrasah ialah seorang guru yang dilantik menjadi seorang pemimpin disuatu madrasah yang dalam pelaksanaannya tidak dapat lepas dari TUPOKSI kepala Madrasah. Oleh sebab itu, tugas dan fungsi kepala madrasah antara lain: Merencanakan program, Melaksanakan Rencana Kerja, Melakukan Supervisi dan Evaluasi, Melaksanakan Kepemimpinan, dan Melaksanakan Sistem Informasi. Oleh karena itu sangatlah penting peran kepala madrasah bagi kualitas mutu sekolah tersebut dan yang menjadi kepala madrasah ialah seorang guru yang bisa menjalankan peran dan fungsi kepala madrasah dengan sebaik mungkin. dalam mewujudkan visi dan misinya, kepala madrasah sebagai : 1) Educator, 2) Manajer, 3) Administrator, 4) Pengawas, 5) Pemimpin, 6) Mengeluarkan gagasan baru, 7) Pemberi motivasi. Sesuai yang tertera didalam Permendikbud No.16 Tahun 2018 tentang guru sebagai kepala yang diberikan tugas tambahan untuk menjalankan dan memajukan sekolah demi untuk mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas baik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. (2018). Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 206–219. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>
- Fitriyani, A. dan Z. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal. 19, 177–185.
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II(2), 1–17.
- Hamzah, M., & Faruq, A. (2020). Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5, Nomor 1, 68–76.
- Harahap, N. (2014). PENELITIAN KEPUSTAKAAN Oleh: *Jurnal Iqra'*, 08(01), 68–73.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Pasaribu, A. (2017). MBS perspektif islam. *EduTech Vol. 3 No. 1 Maret 2017*, 3(1), 12–34. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984/pdf\\_30](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984/pdf_30)
- Riski, H., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531–3537. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.944>
- Rodli Fiabdillah, Ridhlo Fadloilallah, Muh.Hadi Wisal, Y. H. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal. *EduPsyCouns Journal*, 2, 472–481.

Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244–255. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>

Sari, M. (2020). Penelitian kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science* [Diakses 11 Juli 2022], 6(1), 41–53.

Sesra Budio, M. A. A. (2020). Persepsi Kepala Sekolah terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata*, 3(2), 112–131.

Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>

Utu, N. M. dan B. S. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MIFTAHUL ULUM CERMENAN JOMBANG. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna> PERAN, 1(1), 1–13.

UU.NO.20. (2003). Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15. Mm, 43.